

LAMPIRAN

SURAT PERSETUJUAN

Nama :

NIM :

No. Telepon :

Bersedia untuk mengisi angket yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional dengan hasil OSCE mahasiswa program studi pendidikan dokter FKIK UMY

Yogyakarta ,

Responden

(.....)

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1. Isilah identitas saudara/i pada kolom yang telah disediakan**
- 2. Cara Mengisi angket sebagai berikut :**
 - a. Kepada Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Dokter UMY
 - b. Angket ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, untuk itu setiap jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi anda dan semua informasi yang diberikan akan dijaga oleh peneliti.
 - c. Kerjakan setiap nomor dan mohon jangan sampai ada yang terlewat.
 - d. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban :
 - Sangat Sesuai (SS) jika anda merasa sangat setuju dan sependapat atas pernyataan tersebut.
 - Sesuai (S) jika anda hanya merasa setuju atas pernyataan tersebut
 - Tidak Sesuai (TS) jika anda merasa tidak sependapat atas pernyataan tersebut
 - Sangat Tidak Sesuai (STS) jika anda merasa sangat tidak sependapat dan menganggap pernyataan itu salah
 - e. Jawaban yang diberikan cukup dengan memberikan tanda ceklis () pada alternatif jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan saudara/i rasakan selama ini. Seandainya saudara/i ingin meralat jawaban yang telah diisi, maka cukup dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah dengan membuat yang baru.
 - f. Setelah angket selesai dijawab, mohon kesediaan saudara/i untuk dapat mengembalikannya kepada pengedar angket tepat pada waktunya.

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak tergerak untuk menghibur teman yang sedang kecewa.				
2.	Saya mudah melepaskan diri dari kecemasan-kecemasan yang menghantui perasaan saya.				
3.	Kemarahan yang saya alami berlangsung dalam waktu yang lama..				
4.	Saya segan bertanya kepada teman ketika tidak mengetahui sesuatu karena takut dianggap bodoh.				
5.	Kekurang pahaman tentang pengetahuan mata pelajaran yang diajarkan membuat saya rendah diri.				
6.	Saya sulit melakukan berbagai aktivitas dengan baik ketika sedih.				
7.	Berbagai perasaan negatif terus-menerus muncul dalam diri saya ketika saya ter-singgung.				
8.	Saya dapat mengetahui bahwa seseorang sedang sedih dengan mendengarkan nada bicaranya.				
9.	Saya sulit untuk mengendalikan diri ketika marah.				
10.	Saya mendahulukan mengerjakan peker-jaan yang menjadi tugas saya daripada bermain dengan teman-teman.				
11.	Saya meyakini bahwa saya sanggup me-nyelesaikan berbagai tugas yang ada pada pekerjaan saya.				
12.	Saya sulit bekerjasama dengan teman-teman satu kelas				
13.	Saya mampu mendengarkan keluh kesah teman.				
14.	Saya mampu memberikan dukungan kepa-da teman yang sedang mengalami mu-sibah.				
15.	Saya tidak mempedulikan perasaan-pera-saan yang sedang saya alami.				
16.	Saya mampu belajar mata kuliah yang saya mampu secara rutin.				
17.	Sulit bagi saya untuk segera bangkit dari kemurungan yang saya alami.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Saya mampu merasakan kesedihan teman yang mendapatkan penilaian pelaksanaan pekerjaan jelek.				
19.	Saya tergerak untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas.				
20.	Mudah bagi saya untuk menghibur diri ketika sedang murung.				
21.	Saya merasa yakin bahwa semester ini, penilaian pelaksanaan pekerjaan saya bagus.				
22.	Saya mampu berusaha lebih giat lagi untuk mendapat penilaian pelaksanaan pekerjaan yang lebih baik.				
23.	Saya merasa sulit berkomunikasi dengan teman-teman satu kelompok diskusi				
24.	Saya merasa sulit memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah bertengkar dengan saya.				
25.	Saya mampu mengungkap ketidaksukaan saya kepada orang yang membuat saya jengkel tanpa kehilangan kendali.				
26.	Kesopanan membuat saya mampu bergaul secara akrab di dalam masyarakat.				
27.	Saya mampu mendamaikan konflik yang terjadi diantara teman-teman.				
28.	Saya malas mencari alternatif cara penyelesaian lain ketika cara penyelesaian yang saya lakukan ternyata salah.				
29.	Saya tidak tergerak untuk mengemukakan berbagai cara penyelesaian masalah kepada teman yang sedang menghadapi masa-lah.				
30.	Saya menjadi malas belajar lebih mendalam mata kuliah yang saya ampu ketika mengetahui penilaian pelaksanaan pekerjaan saya jelek.				
31.	Saya mampu menjaga kekompakan dengan teman sekampus				
32.	Saya tidak merasa bersalah ketika menjelek-jelekkkan orang lain, karena memang dia pantas mendapatkannya.				
33.	Saya mudah kehilangan semangat ketika menemui kesulitan dalam mengerjakan berbagai tugas yang ada pada bidang pekerjaan saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34.	Saya terus-menerus memikirkan berbagai hal yang menyebabkan saya kecewa.				
35.	Saya letih dengan naik turunnya perasaan yang saya alami.				
36.	Saya tidak tahu mengapa saya merasa begitu malas untuk mempersiapkan mata pelajaran yang saya ampu.				
37.	Saya tidak mau ambil pusing apakah kata-kata saya menyinggung hati orang lain atau tidak.				
38.	Saya merasa sulit mengkoordinasikan teman-teman dalam satu kelompok.				
39.	Saya tidak mengetahui penyebab perasaan sedih yang saya alami.				
40.	Saya kurang bergairah untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada pada bidang pekerjaan saya.				
41.	Saya terus-menerus memikirkan kegagalan yang saya alami, sehingga saya merasa tertekan.				
42.	Saya mampu mencegah timbulnya konflik diantara teman-teman.				
43.	Saya segan mengawali pembicaraan dengan orang lain yang belum saya kenal.				
44.	Saya mengetahui penyebab perasaan tidak bahagia yang saya alami dalam hidup ini.				
45.	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan ketika marah.				
46.	Saya mampu menghargai pendapat orang lain yang lebih muda usianya dari saya.				
47.	Mudah bagi saya untuk segera bangkit dari kemalasan yang saya alami.				
48.	Mudah bagi saya untuk berprasangka baik terhadap orang lain yang telah menyinggung hati saya.				
49.	Saya mengetahui penyebab kerisauan yang saya alami.				
50.	Saya mampu memperbaiki kegagalan sehingga menjadi suatu keberhasilan.				
51.	Saya mampu tetap tenang menghadapi berbagai masalah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
52.	Saya dapat mengetahui bahwa seseorang sedang marah dengan melihat ekspresi wajahnya.				
53.	Saya mudah memaafkan orang yang telah menyinggung hati saya.				
54.	Saya mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan yang berbeda-beda.				
55.	Saya tetap berpikir jernih pada saat marah.				

HASIL PENGOLAHAN DATA

A. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan nilai OSCE

Correlations

		Kecerdasan Emosional	Nilai OSCE
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	,430(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	88	88
Nilai OSCE	Pearson Correlation	,430(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	88	88

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan nilai OSCE menurut jenis kelamin

Correlations

		NilaiPerempuan	KEPerempuan
NilaiPerempuan	Pearson Correlation	1	,473(**)
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	44	44
KEPerempuan	Pearson Correlation	,473(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	44	44

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		NilaiLakilaki	KELakilaki
NilaiLakilaki	Pearson Correlation	1	,383(*)
	Sig. (2-tailed)		,010
	N	44	44
KELakilaki	Pearson Correlation	,383(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	44	44

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan nilai OSCE menurut tahun angkatan

Correlations

		Kecerdasan Emosional 2012	Hasil Nilai OSCE 2012
Kecerdasan Emosional 2012	Pearson Correlation	1	,532*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	22	22
Hasil Nilai OSCE 2012	Pearson Correlation	,532*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Kecerdasan Emosional 2013	Hasil Nilai OSCE 2013
Kecerdasan Emosional 2013	Pearson Correlation	1	,864**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	22	22
Hasil Nilai OSCE 2013	Pearson Correlation	,864**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Kecerdasan Emosional 2014	Hasil Nilai OSCE 2014
Kecerdasan Emosional 2014	Pearson Correlation	1	,693**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	22	22
Hasil Nilai OSCE 2014	Pearson Correlation	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Kecerdasan Emosional 2015	Hasil Nilai OSCE 2015
Kecerdasan Emosional 2015	Pearson Correlation	1	,341
	Sig. (2-tailed)		,120
	N	22	22
Hasil Nilai OSCE 2015	Pearson Correlation	,341	1
	Sig. (2-tailed)	,120	
	N	22	22